



## Hukum dan Etika Bisnis pada Akuntansi, Ekonomi, Keuangan Perusahaan dan Investasi

Putri Purnama Dewi<sup>1</sup>, Dea Natalia Purba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Riau,

Penulis Korespondensi: Dea Natalia Purba  
e-mail: [deanataliapurba@gmail.com](mailto:deanataliapurba@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 29 Jan 2025  
Diterima: 31 Mei 2025  
Tersedia Online 31 Mei 2025

#### Kata kunci:

Hukum Dan Etika Bisnis,  
Akuntansi Ekonomi, Keuangan  
Perusahaan, Investasi

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran hukum dan etika bisnis dalam akuntansi, ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi. Dalam dunia bisnis modern, pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada faktor ekonomi dan keuangan, tetapi juga harus mempertimbangkan regulasi hukum dan prinsip etika yang berlaku. Hukum bisnis memberikan pedoman terkait kontrak, perlindungan konsumen, dan hak kekayaan intelektual, sementara etika bisnis menekankan transparansi, tanggung jawab sosial, serta praktik bisnis yang adil. Dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif di industri manufaktur, penelitian ini menemukan bahwa kepatuhan terhadap hukum dan etika bisnis meningkatkan transparansi keuangan, mencegah praktik bisnis tidak sehat, dan mendukung keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, integrasi hukum dan etika dalam pengelolaan bisnis menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan usaha yang kompetitif dan berkelanjutan.

#### Artikel History:

Recived: 29 Jan 2025  
Accepted: 31 May 2025  
Available Online: 31 May 2025

#### Keywords:

Business Law and Ethics,  
Economic Accounting,  
Corporate Finance, Investment

*This research discusses the role of law and business ethics in accounting, economics, corporate finance, and investment. In the modern business world, decision-making is not only based on economic and financial factors, but must also consider applicable legal regulations and ethical principles. Business law provides guidelines regarding contracts, consumer protection, and intellectual property rights, while business ethics emphasizes transparency, social responsibility, and fair business practices. Using a qualitative case study method in the manufacturing industry, this research finds that compliance with law and business ethics increases financial transparency, prevents unhealthy business practices, and supports company sustainability. Therefore, the integration of law and ethics in business management is a key factor in creating a competitive and sustainable business environment.*



## 1. PENDAHULUAN

Analisis ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi serta hukum etika dalam konteks bisnis berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan finansial dan mempertahankan keberlanjutan operasional, sambil memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara sah dan etis (Adrai & Perkasa, 2024). Dalam dunia bisnis modern, keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi dan keuangan, tetapi juga oleh kewajiban hukum dan prinsip-prinsip etika yang mendasari operasionalnya.

Analisis ekonomi perusahaan berkaitan dengan penilaian kondisi pasar, permintaan, dan penawaran produk atau jasa, serta pemahaman tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan bisnis. Hal ini termasuk analisis biaya, potensi keuntungan, dan dampak makroekonomi yang lebih besar terhadap bisnis. Sementara itu, analisis keuangan perusahaan lebih fokus pada aspek kuantitatif, seperti pengelolaan arus kas, laporan keuangan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Keuangan perusahaan mengacu pada manajemen sumber daya perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan kelangsungan usaha (Dian et al., 2020).

Investasi dalam konteks perusahaan mencakup keputusan tentang penggunaan modal yang tersedia untuk mendanai proyek-proyek atau ekspansi bisnis. Proses ini melibatkan analisis risiko dan return yang diharapkan serta perhitungan nilai waktu uang (*time value of money*). Keputusan investasi sering kali melibatkan penilaian terhadap berbagai instrumen keuangan dan proyek yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang (Hisam, 2024). Faktor penting yang dipertimbangkan dalam investasi adalah potensi laba dan risikonya, yang harus dievaluasi dengan cermat untuk memastikan hasil yang maksimal bagi pemilik atau pemegang saham.

Dalam hal ini, hukum memberikan aturan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu dalam dunia bisnis. Hukum bisnis mencakup berbagai aspek, termasuk kontrak, perlindungan konsumen, hak kekayaan intelektual, dan antimonopoli. Hukum memberikan pedoman yang jelas tentang apa yang sah dan tidak sah dalam transaksi bisnis. Sementara itu, etika bisnis berfokus pada standar moral dan tanggung jawab sosial perusahaan. Meskipun etika tidak selalu diatur oleh hukum, perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip etis akan lebih mampu membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat, serta menghindari praktik-praktik yang merugikan.

Perusahaan harus mempertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi dan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga hukum dan etika. Keputusan yang hanya berfokus pada keuntungan finansial tanpa memperhatikan kewajiban hukum atau dampak etis dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi maupun risiko hukum. Sebaliknya, keputusan yang berlandaskan pada prinsip etika dan kepatuhan hukum dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan, serta mendatangkan manfaat jangka panjang yang berkelanjutan (Utami & Fatimah, 2024).

Dengan latar belakang ini, analisis ekonomi, keuangan, dan investasi perusahaan tidak bisa dipisahkan dari kerangka hukum dan etika yang ada. Keberhasilan perusahaan bergantung pada kemampuan untuk mengelola ketiga aspek ini secara harmonis, memastikan bahwa operasional bisnis berjalan sesuai aturan yang berlaku, bertanggung jawab secara sosial, dan mampu memberikan keuntungan finansial yang optimal.

## 2. STUDI LITERATUR

### **Analisis Ekonomi**

Analisis ekonomi adalah proses mempelajari dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi, baik di tingkat mikro (individu, rumah tangga, dan perusahaan) maupun makro (perekonomian secara keseluruhan) (Erdkhadifa, 2022). Dalam analisis ini, para ekonom menggunakan berbagai model dan teori untuk memahami bagaimana sumber daya yang terbatas dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Ini mencakup analisis tentang produksi, distribusi, konsumsi, harga, dan kebijakan ekonomi, seperti kebijakan fiskal dan moneter. Dengan pendekatan analisis ini, para pengambil kebijakan, perusahaan, dan individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta mencapai tujuan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi.

### **Keuangan Perusahaan**

Keuangan perusahaan adalah bidang yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya finansial dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Ini mencakup perencanaan, penganggaran, pengalokasian dana, serta pengelolaan risiko finansial yang dihadapi perusahaan (Yudianto, 2023). Keuangan perusahaan melibatkan aktivitas seperti pengambilan keputusan investasi, pendanaan (baik melalui ekuitas maupun utang), serta pengelolaan arus kas dan laporan keuangan. Selain itu, keuangan perusahaan juga mencakup analisis kinerja keuangan melalui rasio-rasio finansial, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, yang digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen.

### **Investasi**

Investasi adalah alokasi dana atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti saham, obligasi, properti, atau bahkan investasi dalam pengembangan bisnis dan proyek-proyek baru (Farhan, 2024). Tujuan utama investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Proses investasi melibatkan analisis risiko dan potensi keuntungan, karena setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Keputusan investasi yang cermat dapat membantu individu, perusahaan, atau institusi untuk mencapai tujuan finansial mereka, meningkatkan pendapatan, dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### **Hukum Bisnis**

Hukum bisnis adalah cabang hukum yang mengatur segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan transaksi komersial, baik antara individu, perusahaan, maupun antara perusahaan dengan pemerintah (Nurhalim, 2023). Hukum ini mencakup berbagai bidang, termasuk kontrak, kepemilikan properti, peraturan perpajakan, hak kekayaan intelektual, serta hukum persaingan usaha. Tujuan utama hukum bisnis adalah untuk menciptakan kepastian dan keadilan dalam transaksi bisnis, melindungi hak-hak pihak yang terlibat, serta menjaga keseimbangan dan persaingan yang sehat di pasar. Dengan adanya hukum bisnis, para pelaku usaha dapat menjalankan kegiatan mereka dengan mematuhi aturan yang berlaku, menghindari sengketa, dan memitigasi risiko hukum yang dapat merugikan perusahaan atau individu.

## **Etika Bisnis**

Etika bisnis adalah seperangkat prinsip moral dan nilai yang mengatur perilaku dan keputusan dalam dunia bisnis. Etika ini mencakup kewajiban perusahaan untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat (Maulida et al., 2024). Etika bisnis juga menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia serta lingkungan hidup dalam setiap aspek operasi bisnis. Penerapan etika bisnis yang baik membantu menciptakan reputasi positif, membangun kepercayaan jangka panjang, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat luas.

### **3. METODE RISET**

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Azmi et al., (2018) menjelaskan terdapat beberapa bentuk metode kualitatif, diantaranya fenomenologi, etnografi, grounded theory, biography, dan studi kasus. Dalam hal ini, riset ini menggunakan studi kasus, karena ia dapat membantu menggali isu-isu yang ada untuk dianalisis berdasarkan kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis dokumen bisnis di industri manufaktur. Teknik pengkodean tematik digunakan untuk menganalisis data dan mengidentifikasi tren terkait bagaimana perubahan harga memengaruhi pelaporan keuangan (Anwara & Marliani, 2024). Selanjutnya data diklasifikasi berdasarkan tema untuk dapat dikaji lebih lanjut dan kemudian digunakan untuk menarik simpulan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran Hukum Bisnis dalam Praktik Bisnis**

Hukum bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam praktik bisnis karena memberikan landasan hukum yang jelas bagi setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau entitas bisnis. Dalam konteks ini, hukum bisnis mengatur berbagai aspek, mulai dari pembentukan perusahaan, kontrak antara pihak-pihak yang terlibat, hingga hak dan kewajiban yang muncul dalam transaksi. Keberadaan hukum bisnis ini memberikan rasa aman bagi semua pihak yang terlibat, memastikan bahwa aktivitas bisnis dapat berjalan dengan tertib dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Salah satu peran utama hukum bisnis adalah untuk mengatur hubungan kontraktual antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi (Agustiani et al., 2024). Misalnya, hukum bisnis mengatur perjanjian jual beli, penyediaan barang dan jasa, serta perjanjian pinjaman. Dengan adanya aturan yang jelas terkait kontrak, setiap pihak dapat mengetahui hak dan kewajibannya, serta cara penyelesaian jika terjadi sengketa. Hukum bisnis juga memastikan bahwa kontrak yang dibuat sah dan dapat dipertanggungjawabkan di mata hukum, mengurangi potensi terjadinya penipuan atau pelanggaran.

Selain itu, hukum bisnis juga berperan dalam perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI), yang sangat vital dalam dunia usaha modern. Dalam bisnis, karya cipta, paten, merek, dan desain sering kali menjadi aset berharga yang harus dilindungi dari penyalahgunaan. Hukum bisnis memberikan perlindungan hukum terhadap inovasi dan kreasi yang dihasilkan oleh pelaku bisnis, sehingga dapat mendorong perkembangan dan persaingan yang sehat. Tanpa perlindungan ini, pelaku bisnis bisa saja kehilangan keunggulan kompetitif mereka.

Hukum bisnis juga mengatur tentang aspek corporate governance dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam hal ini, hukum mengharuskan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Perusahaan yang tidak mematuhi aturan hukum bisa dikenakan sanksi, yang bisa berakibat pada reputasi dan keberlanjutan usaha mereka. Melalui regulasi ini, hukum bisnis juga mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis mereka.

Hukum bisnis memiliki peran dalam penyelesaian sengketa yang terjadi dalam dunia usaha. Ketika terjadi perbedaan pendapat atau pelanggaran kontrak antara pihak-pihak yang terlibat, hukum bisnis menyediakan jalur untuk penyelesaian sengketa baik melalui pengadilan maupun alternatif penyelesaian sengketa, seperti mediasi dan arbitrase. Dengan adanya mekanisme ini, hukum bisnis membantu menjaga kelancaran dan keberlanjutan aktivitas bisnis, serta memberikan keadilan bagi pihak-pihak yang terlibat (Agustiani et al., 2024).

### **Peranan Hukum Dan Etika Bisnis Pada Akuntansi Ekonomi, Keuangan Perusahaan Dan Investasi**

Hukum dan etika bisnis memainkan peran yang sangat penting dalam bidang akuntansi, ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi, karena keduanya membantu menciptakan kerangka kerja yang adil, transparan, dan dapat dipercaya bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat (Pratama & Sisdiyanto, 2024). Setiap aspek tersebut berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan pengambilan keputusan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip moral dan hukum yang berlaku. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana hukum dan etika bisnis berperan dalam bidang-bidang tersebut.

Dalam dunia akuntansi, hukum dan etika bisnis memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak menyesatkan. Di Indonesia, misalnya, perusahaan diwajibkan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Hukum yang mengatur kewajiban pelaporan pajak dan transparansi keuangan juga menjadi bagian dari kepatuhan hukum dalam akuntansi. Dari sisi etika, akuntan harus menghindari praktek-praktek seperti manipulasi laporan keuangan (seperti penggelembungan laba atau penghindaran pajak) yang dapat merugikan berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan masyarakat umum. Praktik bisnis yang tidak etis dalam akuntansi bisa menurunkan integritas profesi akuntansi dan merusak kepercayaan publik.

Dalam konteks ekonomi, hukum dan etika bisnis membantu menciptakan pasar yang adil dan berfungsi dengan baik. Regulasi yang mengatur pasar, seperti hukum persaingan usaha yang mencegah praktik monopoli dan kartel, sangat penting untuk memastikan persaingan yang sehat. Selain itu, etika bisnis dalam ekonomi juga mencakup tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam menjalankan operasi mereka, dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis. Pengambil kebijakan, seperti pemerintah, harus memastikan bahwa kebijakan ekonomi yang diterapkan tidak hanya legal, tetapi juga adil dan etis, terutama dalam hal distribusi kekayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keuangan perusahaan, hukum dan etika bisnis mempengaruhi cara perusahaan mengelola dana dan asetnya. Hukum mengatur bagaimana perusahaan harus beroperasi dalam hal pengelolaan utang, ekuitas, dan kewajiban pajak, serta dalam pelaporan keuangan yang transparan. Perusahaan juga harus mematuhi undang-undang yang mengatur praktik corporate governance untuk memastikan bahwa dewan direksi dan manajemen bertindak dengan integritas dan tidak bertindak atas kepentingan pribadi. Di sisi etika, pengelolaan keuangan perusahaan harus berfokus pada prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi, sehingga para pemangku kepentingan, seperti investor dan karyawan, dapat mempercayai keputusan-keputusan finansial yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Hukum bisnis juga sangat penting dalam dunia investasi, di mana regulasi pasar modal dan sekuritas mengatur bagaimana saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan untuk melindungi investor. Di Indonesia, misalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur pasar modal dan melindungi investor dengan memastikan bahwa perusahaan publik memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Dalam hal etika bisnis, investor dan pengelola dana investasi diharapkan untuk bertindak secara jujur dan tidak terlibat dalam praktik-praktik seperti insider trading atau manipulasi pasar. Etika investasi juga mengarah pada pertimbangan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam membuat keputusan investasi, yang semakin penting di era modern ini.

Kombinasi antara hukum dan etika bisnis dalam akuntansi, ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi menciptakan iklim bisnis yang sehat dan dapat dipercaya. Kepatuhan terhadap hukum tidak hanya mencegah pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan dan pihak terkait, tetapi juga menciptakan kepercayaan publik yang mendukung keberlanjutan bisnis. Di sisi lain, penerapan etika yang tinggi membantu perusahaan dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan semua pemangku kepentingan dan menciptakan reputasi yang kuat. Perusahaan yang mematuhi standar hukum dan etika akan lebih mudah menarik investor, mempertahankan karyawan berbakat, dan memperoleh loyalitas konsumen, yang pada akhirnya akan mendukung kesuksesan jangka panjang mereka.

Secara keseluruhan, integrasi antara hukum dan etika bisnis dalam bidang akuntansi, ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi tidak hanya penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada, tetapi juga untuk membangun dan mempertahankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek bisnis di Indonesia**

Praktik bisnis di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dan membentuk dinamika ekonomi dan sosial. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi praktik bisnis di Indonesia antara lain adalah faktor hukum, ekonomi, sosial budaya, politik, serta teknologi. Masing-masing faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana bisnis dijalankan, baik oleh perusahaan lokal maupun asing (Sidiq, 2023).

Faktor hukum di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam praktik bisnis. Sistem hukum yang jelas dan peraturan yang adil menjadi dasar untuk mengatur hak dan kewajiban pelaku usaha. Namun, tantangan dalam hal penegakan hukum, kurangnya kepastian hukum, dan birokrasi yang rumit sering kali menjadi hambatan bagi pelaku bisnis. Selain itu, perubahan peraturan yang sering terjadi, seperti dalam pajak, lingkungan, dan ketenagakerjaan, juga dapat mempengaruhi strategi dan operasional perusahaan.

Faktor ekonomi Indonesia, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan stabilitas mata uang, sangat mempengaruhi iklim bisnis. Ketidakstabilan ekonomi atau krisis finansial dapat menyebabkan ketidakpastian bagi perusahaan dalam merencanakan investasi dan ekspansi. Selain itu, daya beli masyarakat Indonesia yang terus berkembang menciptakan peluang pasar yang besar, terutama di sektor konsumsi, yang menjadi faktor pendorong bagi pertumbuhan bisnis.

Faktor sosial dan budaya di Indonesia juga mempengaruhi praktik bisnis. Indonesia adalah negara dengan keragaman budaya, agama, dan bahasa, yang dapat mempengaruhi cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen dan mitra bisnis. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap nilai-nilai sosial dan budaya sangat penting. Misalnya, konsep kekeluargaan dan keharmonisan dalam masyarakat Indonesia dapat memengaruhi hubungan bisnis yang lebih berbasis kepercayaan dan kerjasama jangka panjang, daripada hubungan yang lebih transaksional.

Faktor politik dan kebijakan pemerintah turut mempengaruhi stabilitas dan iklim investasi di Indonesia. Kebijakan pemerintah yang mendukung investasi, seperti kemudahan dalam

mendapatkan izin usaha atau insentif pajak, akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk beroperasi di Indonesia. Sebaliknya, ketidakstabilan politik, ketegangan sosial, atau perubahan kebijakan yang mendadak dapat mengurangi minat investor asing dan menghambat pertumbuhan bisnis. Isu-isu seperti korupsi dan transparansi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis.

Perkembangan teknologi membawa dampak besar terhadap praktik bisnis di Indonesia. Transformasi digital, adopsi teknologi baru, dan penetrasi internet yang semakin luas membuka peluang bagi perusahaan untuk mengakses pasar yang lebih besar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menawarkan produk atau layanan yang lebih inovatif. Namun, tantangan juga muncul, seperti kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan menjaga keamanan data, yang menjadi isu penting bagi perusahaan yang beroperasi di era digital ini. Teknologi juga mempengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan bisnis, seperti melalui e-commerce dan media sosial.

Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, praktik bisnis di Indonesia selalu berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dalam negeri maupun global.

## **5. KESIMPULAN**

Hukum dan etika bisnis memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan praktik bisnis yang adil, transparan, dan bertanggung jawab di berbagai bidang, seperti akuntansi, ekonomi, keuangan perusahaan, dan investasi. Hukum menyediakan kerangka aturan yang mengatur kepatuhan dan melindungi hak-hak pihak terkait, sementara etika bisnis mendorong pengambilan keputusan yang berbasis pada integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Dalam akuntansi, ekonomi, dan keuangan perusahaan, hukum dan etika memastikan transparansi, persaingan sehat, dan pengelolaan yang adil, sementara dalam investasi, keduanya melindungi investor dan mendorong investasi yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Kombinasi keduanya menciptakan iklim bisnis yang sehat, membangun kepercayaan, dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85.
- Agustiani, L., Asyfa, N. S., & Tika, N. N. (2024). Peran Hukum Perikatan Dalam Mendukung Perkembangan Hukum Di Indonesia : Peluang Dan Hambatan. *Letterlijk: Jurnal Hukum Perdata*, 1(2), 1–11.
- Anwara, R., & Marliani, S. (2024). Peran Anggaran Dalam Pengelolaan Risiko Keuangan Perusahaan. *Jurnal Dimensi*, 4(2). <https://doi.org/10.32897/Dimensi.V4i2.3727>
- Azmi, Z., Nasution, A.A., Wardayani., (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 11(1): 159-168. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6338>
- Dian, P., Nadhar, M., & Norhaedah, K. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Minat Beli Pada Pasar Tradisional Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Yume : Journal Of Management*, 3(3), 65–83. <https://doi.org/10.37531/Yum.V11i3.4>
- Erdkhadifa, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 122–140.
- Farhan, M. (2024). Keseimbangan Risiko Dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Perusahaan (Esg). *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 02(April), 243–264.
- Hisam, M. (2024). Dampak Kebijakan Moneter Global Terhadap Investasi Strategis Perusahaan Multinasional. *Jurnal Investasi Islam*, 05(1), 576–586.
- Maulida, Novita, & Aisyah, S. F. (2024). Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah. *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 49–61.
- Nurhalim, A. D. (2023). Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis (Jikb)*, Xiv(2), 11–20.
- Pratama, A. S., & Sisdiyanto, E. (2024). Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Bisnis: Strategi Beretika Untuk Masa Depan Hijau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 345–358.

- Sidiq, S. (2023). Interseksi Hukum Dan Ekonomi: Analisis Komprehensif Terhadap Dinamika Regulasi Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Muhammadiyah Law Review P-Issn*, 7(2). <https://doi.org/10.24127/MLR.V7i2.2766>
- Utami, N. M. I., & Fatimah, N. Z. (2024). Analisis Penerapan Etika Bisnis Perspektif Teori Kegunaan Dalam Perusahaan. *Gunung Djati Conference Series*, 42, 382–394.
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Kota Amuntai. *Inovatif*, 5(1), 1–11.